

Research Article

Analisis Studi dan Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus tentang Kegiatan di Luar Kuliah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Semester II FKIP-UNWIR Indramayu Tahun 2024)

Nasir

Universitas Wiralodra Indramayu, nasirshofa@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License :

[\(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Received : June 19, 2024

Accepted : August 5, 2024

Revised : July 22, 2024

Available online : August 26, 2024

How to Cite: Nasir. (2024). Analisis Studi dan Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus tentang Kegiatan di Luar Kuliah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Semester II FKIP-UNWIR Indramayu Tahun 2024). Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 5(2), 307–318. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i2.227>

Abstract. Early adulthood is a transition period from adolescence which is still living a riotous life to a period that demands a sense of responsibility. The development of early adulthood begins when someone reaches the age of 19 to 25 years. The results of the study showed that the second semester students of the English Education Program, FKIP Unwir in 2024 include: 1. Most students take lectures while doing business or working (helping parents trade and farm, selling quotas, working, and teaching private English lessons). A small number take lectures while participating in campus UKM activities, scouts, theater, campus choir, and ESA; 2. Most students responded that studying while doing business is considered very important on the grounds that helping parents is an obligation, adding pocket money, a source of income, replacing the role of parents, by working they can go to college, and a field of reward. A small number consider it important to study while participating in campus activities to increase insight and experience, fill free time, add relationships or friends, develop curiosity and interests, and foster leadership attitudes; 3. In general, students do not experience many difficulties in managing their study time while doing business, because they are able to make schedules, prioritize tasks, and set clear goals, complete the most

important tasks, prioritize studying, prioritize work, and discipline themselves; and 4. In general, although they are able to manage their studies while doing business or work, they still find it difficult when faced with a priority scale if there is a time clash, mental and physical fatigue, delayed tasks, laziness, the distance between home and campus, when campus activities are on weekends, and clashes with work schedules. Conclusion, in general, students consider it very important to study while doing business or work because it is a source of income and with business or work they can study.

Keywords: Study, Entrepreneurship, Students.

Abstrak. Masa dewasa awal merupakan masa transisi dari masa remaja yang masih menjalani kehidupan yang hura-hura menuju masa yang menuntut akan rasa tanggung jawab. Perkembangan masa dewasa awal dimulai saat seseorang menginjak pada umur 19 tahun sampai 25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester II Program Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unwir tahun 2024 antara lain : 1. Sebagian besar mahasiswa melakukan kuliah sambil berbisnis atau bekerja (membantu orang tua berdagang dan sawah, jualan kuota, bekerja, dan mengajar les private english). Sebagian kecil melakukan kuliah sambil mengikuti kegiatan UKM kampus, pramuka, teater, paduan suara kampus, dan ESA; 2. Sebagian besar mahasiswa merespon bahwa kegiatan kuliah sambil berbisnis adalah dianggap sangat penting dengan alasan membantu orang tua sebagai suatu kewajiban, menambah uang jajan, sumber nafkah, menggantikan peran orang tua, dengan bekerja bisa kuliah, dan ladang pahala. Sebagian kecil menganggap penting kuliah sambil mengikuti kegiatan kampus untuk menambah wawasan dan pengalaman, mengisi waktu luang, menambah relasi atau teman, mengembangkan rasa penasaran dan minat, dan menumbuhkan sikap kepemimpinan; 3. Secara umum, mahasiswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam memenej waktu kuliah sambil bisnis, dengan alasan mereka mampu membuat jadwal, memprioritaskan tugas, dan menetapkan tujuan yang jelas, menyelesaikan tugas yang paling penting, memprioritaskan kuliah, memprioritaskan kerja, dan mendisiplinkan diri; dan 4. Secara umum, walaupun mereka mampu memenej kuliah sambil bisnis atau kerja, namun masih tetap menemukan kesulitan jika dihadapkan pada skala prioritas jika bentrok waktu, kelelahan mental dan fisik, tugas yang tertunda, rasa malas datang, jarak antara rumah dan kampus, saat kegiatan kampus di hari weekend, dan bentrok dengan jadwal pekerjaan. Kesimpulan, secara umum mahasiswa menganggap sangat penting kuliah sambil bisnis atau bekerja karena sebagai sumber nafkah dan dengan bisnis atau bekerja bisa kuliah.

Kata Kunci: Studi, Kewirausahaan, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Dunia kampus tentu beda dengan dunia sekolah menengah atas atau masa-masa di SMA. Di SMA, dihadapkan pada rutinitas jam sekolah mulai dari hari senin-jumat atau senin-sabtu, dengan durasi jam belajar yang sudah ditentukan.

Sedangkan, di kuliah hari dan jam kuliah lebih fleksibel, tergantung mata kuliah yang diambil. Oleh karena itu, waktu yang fleksibel, mahasiswa bisa menggunakan beberapa alternatif kegiatan di luar kuliah yang berguna dan bermanfaat.

Ada beberapa kegiatan alternatif mahasiswa di luar kuliah, seperti yang dilansir Sevima.com (dalam UICI, 21 Juli 2022) antara lain : mengikuti proyek dosen, mengikuti organisasi kampus, mengikuti kegiatan kepanitiaan kampus, mengikuti program pertukaran pelajar, mengikuti program sukarelawan di kampus atau lingkungan, mengikuti kegiatan magang mahasiswa, dan mengikuti kegiatan kompetisi.

Selain itu, sebagai mahasiswa jangan cuma kuliah (dalam Kumparan, 23 Agustus 2022) , tapi ikut organisasi kampus. Dengan mengikuti kegiatan kampus seperti UKM atau organisasi mahasiswa memiliki banyak manfaat. Mulai dari mengembangkan skill, memperluas jaringan, menambah pengalaman, dan juga dapat meningkatkan kualitas CV-nya. Tapi, selain kegiatan dalam kampus, bisa juga mengikuti berbagai kegiatan di luar kampus. Ada banyak kegiatan yang bisa kamu ikuti dan akan mendapatkan banyak manfaat sama dengan jika aktif di dalam kegiatan kampus. Ada beberapa kegiatan di luar kampus selain organisasi yang bisa diikuti seperti ikut volunteer, magang, freelancer, ikut workshop, dan ikut komunitas.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, ada pergeseran kegiatan luar kampus, seperti yang disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek), Nadiem Makarim (dalam Kompas, 16 November 2022) saat memaparkan data awal dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Ia menyebutkan hasil analisa awal mendapati bahwa mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus, mendapatkan pekerjaan lebih cepat, bahkan gaji pertama lebih tinggi. Berdasarkan data awal, pengalaman mahasiswa mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mampu menurunkan masa tunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Dalam MBKM, mahasiswa didukung untuk menjalankan 8 jenis kegiatan di luar kampus, yakni pertukaran mahasiswa merdeka, magang atau praktik kerja dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), kampus mengajar atau asistensi mengajar, studi atau proyek independen, membangun desa, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, dan penelitian.

Begitu banyak alternatif kegiatan di dalam kampus dan di luar kampus yang banyak membawa manfaat, namun ada sebagian mahasiswa yang memanfaatkan kegiatan luar kuliah dengan kuliah sambil bisnis atau kerja. Kuliah sambil bisnis atau kerja adalah situasi di mana seseorang mengambil sebagian waktunya untuk kuliah dan sebagian yang lainnya untuk bisnis atau bekerja. Mahasiswa yang nantinya akan memasuki dunia kerja atau bekerja mandiri, sudah semestinya mempersiapkan diri sejak dini untuk menghadapi fenomena tersebut dengan mencoba sebuah alternatif baru yang menjadi trend dan gaya hidup dewasa ini, yakni kuliah sambil bisnis atau kuliah sambil kerja.

Fenomena kuliah sambil bisnis atau bekerja bukanlah hal baru dalam dunia kampus. Sekarang menjadi lebih berkembang lagi karena berbagai sebab, diantaranya : tuntutan dunia kerja terhadap kualitas SDM yang lebih baik, tingkat persaingan kerja, peluang usaha yang banyak bagi generasi muda, dan kondisi ekonomi dan perkembangan teknologi.

Ada beberapa mengapa kuliah sambil bisnis atau bekerja menjadi pilihan bagi mahasiswa, seperti dalam berita empat alasan mengapa kuliah sambil bisnis atau bekerja menjadi pilihan bagi mahasiswa (dalam STIE STEKOM, 18 April 2023) antara lain : orang tua tidak mampu atau kurang mampu, mendapat pengalaman kerja, memanfaatkan waktu luang, dan hobi. Sedangkan, Ir. Benny Lianto MMBAT (dalam wawancara sebagai Direktur Poltek UBAYA, 2024), antara lain : beberapa calon mahasiswa mulai merasa bosan bila hanya dijejali teori saja, ingin mandiri dalam membiayai kuliah, lebih cepat memulai bisnis atau bekerja, dan kebutuhan terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas.

METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra tahun 2024 yang berjumlah 20 mahasiswa. Dilakukan dengan cara menyebarkan angket angket ke 20 mahasiswa.

Teknik Pengambilan Sampel dan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni sebatas mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra. Bukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Biologi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket ke 20 mahasiswa. Hasil dari angket tersebut dijadikan studi kasus. Studi kasus dipaparkan dalam bentuk analisis-deskriptif.

Pengukuran Variabel

Meneliti kegiatan mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Wiralodra tahun 2024 di luar kuliah, antara lain : Kegiatan mahasiswa di luar kuliah, Respon dan alasan terhadap kegiatan di luar kuliah, Cara mahasiswa memenej waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah, dan Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat memenej antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah. Indikatornya adalah mahasiswa mampu memenej kuliah sambil berbisnis atau bekerja dengan baik dengan tanpa ada kesulitan apapun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi hal tersebut berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa cara mahasiswa kuliah sambil berbisnis atau bekerja oleh mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra tahun 2024, antara lain :

- 1. Kegiatan mahasiswa di luar kuliah.** Mereka melakukan kegiatan di luar kuliah antara lain : membantu orang tua berdagang dan sawah, jualan kuota, mengikuti UKM kampus, ngajar les private (tutor english), karang taruna, pramuka, teater, paduan suara kampus, ESA, bekerja, dan mengajar. Kegiatan

di luar kuliah terbagi atas kegiatan di dalam kampus dan di luar kampus. **Kegiatan di dalam kampus** meliputi mengikuti UKM, teater, paduan suara kampus, dan ESA. Sedangkan **kegiatan di luar kampus** meliputi membantu orang tua dagang dan sawah, jualan kuota, ngajar les private (tutor english), karang taruna, pramuka, bekerja, dan mengajar.

Dalam penelitian ini, kegiatan di luar kampus lebih tinggi dibanding dengan kegiatan di dalam kampus, terutama membantu orang tua dagang, bekerja, dan les private (tutor english). Hal ini dilatar belakangi oleh ketidakmampuan finansial atau latar belakang ekonomi. Hal patut di sayangkan adalah minimnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di dalam kampus, seperti ESA. Dalam hal ini, proses pengembangan kualitas mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris akan menurun atau kurang bisa berkembang dengan baik. Hal ini sejalan dengan Humas UINIB (dalam UINIB, 20 Desember 2022) bahwa kemajuan teknologi informasi telah membuat perubahan besar di tengah masyarakat. Civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang sejak awal telah menyadari, sehingga membuat berbagai terobosan khususnya program kemahasiswaan dan kerjasama agar bisa menjawab tantangan zaman dan relevansi dengan zaman. Tiga hal yang menjadi konsentrasi penuh; kolaborasi antar kampus internasional; penguatan kerjasama dengan mitra non kampus; dan penguatan sistem dan perencanaan organisasi kemahasiswaan. Tiga hal ini saling terkait seiring kebutuhan akreditasi Program Studi. Mahasiswa akan bisa berprestasi dan membanggakan di tingkat nasional dan internasional bila didukung oleh desain program, dukungan sistem, serta kesadaran akan pentingnya prestasi untuk peningkatan level Prodi. Kampus yang berprestasi karena mahasiswa berprestasi, dosennya berprestasi. Kesadaran inilah harus terus terjaga dan tumbuh menjadi sebuah gerakan bersama dan kolaboratif. Oleh karena itu, desain program kegiatan organisasi mahasiswa mesti dibuat sesuai semangat zaman, dengan memberi ruang yang luas dan terbuka bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Mahasiswa berprestasi akan mendukung akreditasi Program Studi.

2. **Respon dan alasan terhadap kegiatan di luar kuliah.** Menurut mahasiswa kegiatan yang dilakukan di luar kuliah tersebut dianggap penting, dengan alasan sebagai berikut : membantu orang tua sebagai suatu kewajiban, menambah uang jajan, menambah wawasan dan pengalaman, hanya mengisi waktu luang, menambah relasi atau teman, mengembangkan rasa penasaran dan minat, belajar tentang kehidupan dalam bermasyarakat, menumbuhkan sikap kepemimpinan, mengganti peran ibu, sumber nafkah, dengan bekerja bisa kuliah, dan dapat pahala.

Kegiatan di luar kuliah dianggap penting oleh mahasiswa dengan alasan. Ada beberapa alasan bahwa kegiatan di luar kuliah dianggap penting antara lain :

- a. **Kegiatan di luar kuliah (Kuliah sambil bisnis atau bekerja)**, yakni : membantu orang tua berdagang sangat penting karena sebuah kewajiban, pengganti peran ibu, sumber nafkah, supaya eksis kuliah dan mendapatkan pahala. Di latar belakang kekurangan ekonomi terpaksa mahasiswa kuliah

sembari bekerja, hal ini untuk eksisnya untuk bisa kuliah. Mereka bekerja dan berusaha (berdagang) bukan untuk menambah uang jajan atau tambahan, tetapi menjadi sumber nafkah dan biaya kuliah. Berkuliah sambil menjalankan sebuah bisnis terlihat sedang menjadi tren anak muda. Perkembangan teknologi digital memudahkan berbisnis secara daring sehingga menarik mereka untuk menggeluti hal tersebut. Seperti yang dilakukan Edward Mahendra Anditio Wibisono (dalam Media Indonesia, 10 Agustus 2020) yang berbisnis melalui PT Sain Nutraceutical Lab mengaku saat ini masih berkuliah di Universitas Prasetiya Mulya jurusan Branding. Ia mengungkapkan ingin belajar mencari uang lebih awal dan mematahkan stereotip bahwa anak muda belum siap kalau disuruh bekerja mencari duit atau bekerja. Sebagai anak muda, ia banyak belajar bagaimana menghadapi calon klien dan mitra bisnis yang usianya jauh lebih tua, harus berpikir rasional dan profesional. Disamping itu belajar mengendalikan diri yang baik agar tetap diterima pelanggan dengan baik.

Senada dengan hal di atas, dari data yang disampaikan Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), Bahlil Lahadalia pada tahun 2017 (dalam Suara Sikap, 20 Mei 2021), dari sekitar 5 juta mahasiswa Indonesia, 83% ingin menjadi karyawan. Hanya 4% yang ingin menjadi pengusaha, dan sisanya ingin menjadi politisi. Kenapa merintis usaha sejak mahasiswa itu penting?. Merintis usaha sejak mahasiswa, mengajarkan untuk lebih disiplin memenuhi keuangan secara mandiri. Di zaman sekarang, masyarakat Indonesia sebisa mungkin punya jiwa entrepreneur. Di saat masyarakat tidak memiliki peluang besar untuk bekerja di suatu perusahaan atau instansi, setidaknya sudah punya pegangan untuk bisa menghasilkan uang. Bagaimana cara memulai dan apa yang harus disiapkan dalam merintis usaha bagi mahasiswa?. Sebenarnya untuk pemula yang ingin merintis usaha terlebih bagi mahasiswa yang umumnya memiliki modal yang sedikit, tak perlu banyak detail yang harus disiapkan. Bisa dimulai dengan bisnis kecil-kecilan seperti *online shop* dan lain-lain. Berbisnis sejak mahasiswa rawan gagal?. Ini yang menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa takut untuk memulai bisnis. Namun, sebenarnya kegagalan dalam berbisnis adalah hal biasa. Justru dari kegagalan ini yang akan membuat lebih memahami kondisi. Seperti saat pandemi Covid-19 saat itu banyak bisnis mengalami kerugian, tapi banyak juga yang bisa melewati krisis tersebut dan bangkit lagi membangun bisnisnya. Penting untuk seorang pebisnis selalu berinovasi dan membuat strategi bisnisnya sendiri. Merintis usaha sejak mahasiswa bukanlah hal yang harus ditakuti. Seharusnya hal tersebut bisa menjadi ladang untuk mahasiswa belajar sekaligus saat lulus nanti sudah memiliki bekal untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar lagi. Selain itu, bisa untuk mengembangkan keterampilan dalam berbisnis juga meringankan sisi finansial secara pribadi.

Kuliah sambil berbisnis merupakan salah satu pilihan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan pembiayaan perkuliahan. Tapi terkadang pilihan ini merupakan pilihan berat. Apalagi bagi yang jadwal kuliah padat atau bisnisnya lagi banyak order. Sebenarnya ada banyak keuntungan dan manfaat yang akan didapat bagi mahasiswa yang memilih untuk kuliah sekaligus sambil berbisnis,

seperti yang dilansir (dalam STIEBBANK, 15 Agustus 2016). Memang untuk pertama kali akan terasa berat. Tetapi jika terus menerus dilakukan dan pantang menyerah makan akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa. Kadang ada juga mahasiswa yang menjalankan kegiatan perkuliahan sambil berbisnis merasa menemukan feel dan malah menjadi kegiatan yang mengasyikan. Di samping itu mahasiswa yang melakukan bisnis sejak kuliah mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak/belum berbisnis sejak kuliah. Misalnya kemampuan untuk melihat peluang, kemampuan manajerial dan marketing, dan lain-lain. Manfaat yang paling utama jika mahasiswa sejak kuliah sudah berbisnis adalah tahu artinya kerja keras dan disiplin. Selain itu, mahasiswa juga tahu bagaimana rasanya mencari uang sendiri sehingga bisa menghargai uang yang akan didapat. Berikut beberapa keuntungan yang akan didapat ketika menjadi mahasiswa yang sudah berbisnis sejak kuliah : (1) Kreativitas bisnis akan semakin terasah. Masa kuliah merupakan ajang mencari pengalaman sebanyak-banyaknya agar memiliki bekal menghadapi tantangan hidup di masyarakat setelah lulus. (2) Punya banyak relasi.

Dalam berbisnis pasti melibatkan banyak orang. Dari mulai pelanggan yang membeli atau memakai produk, supplier, agen pengiriman, karyawan, partner bisnis hingga teman-teman yang tergabung dalam komunitas pengusaha. Dengan berbisnis punya kesempatan untuk membangun relasi atau jaringan yang lebih luas. (3) Berpengalaman dalam mencari uang. Bahkan sebelum lulus, semakin banyak bisnis sampingan yang dibangun dan digeluti, maka akan semakin banyak memiliki pengalaman berharga dalam mencari uang. Jadi bisa mandiri secara finansial sejak muda. (4) Semakin pandai dalam manajemen keuangan dan waktu. Jika memilih kuliah sambil berbisnis, berarti siap belajar dan memang dituntut untuk bisa manajemen waktu dan keuangan secara matang. (5) Semakin banyak ide bisnis yang bisa dijalankan. Suatu saat bisnis yang dijalankan waktu kuliah bisa jadi bisnis yang besar jika mau menekuninya.

Saat kuliah boleh mencoba banyak model bisnis, sehingga punya kesempatan dalam memilih bisnis apa yang akan seriusi nanti. Bisa juga ide bisnis tersebut dijual kepada orang lain yang bisa menjalankannya. (6) Lebih percaya diri dalam menatap masa depan. Pengalaman yang didapat ketika menjalankan bisnis di sela waktu kuliah bisa menjadi suatu modal yang berharga dalam menatap masa depan. Dengan modal ini, pasti menjadi pribadi yang lebih percaya diri saat memasuki dunia bisnis yang lebih luas lagi. (7) Tidak bingung saat sudah lulus kuliah. Menjadi pengangguran saat baru lulus kuliah memang jadi masalah laten. Karena sudah punya bisnis bisa langsung melanjutkan bisnis tanpa perlu menunggu panggilan kerja. (8) Bisa membantu orang lain dalam memperbaiki perekonomian. Saat punya bisnis waktu kuliah, bisa membantu orang lain dengan mempekerjakan sebagai karyawan dan turut memberantas pengangguran.

b. Kegiatan di luar kuliah (Kuliah sambil mengikuti kegiatan kampus), yakni : dilakukan waktu luang, untuk menambah pengalaman baru dan relasi teman, mengembangkan rasa penasaran dan minat, dan menumbuhkan sikap

kepemimpinan. Ada beberapa manfaat kuliah sambil berorganisasi di kampus seperti yang dilansir (dalam Republika, 8 Oktober 2023) antara lain : (1) Membuat mahasiswa lebih banyak pengalaman. Mahasiswa akan menemui berbagai aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi kampus seperti mengadakan acara sosial, membentuk forum, kerjasama dengan berbagai pihak, dan aktivitas lainnya yang akan menuntut untuk bertemu dengan orang baru baik itu di dalam kampus atau di luar kampus, menjadikan pengalaman berorganisasi ini cukup berharga dan dapat dijadikan ketika melamar pekerjaan. (2) Belajar mengatur waktu. Menjadi seorang organisator memerlukan waktu dan tenaga ekstra, mahasiswa harus bisa membagi waktu antara kuliah, kegiatan organisasi dan kegiatan lainnya. Hal ini memang bukan perkara yang mudah, tetapi secara tidak langsung dapat mengajarkan mahasiswa untuk selalu disiplin dan pintar mengelola waktu. Selain itu, dengan mengikuti organisasi secara otomatis telah memanfaatkan waktu kosong untuk hal-hal yang produktif. (3) Memiliki banyak teman dan relasi.

Organisasi kampus biasanya beranggotakan orang-orang yang berbeda dari berbagai program studi dan mereka belum tentu bisa kenal jika hanya belajar di kelas saja. Banyaknya kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dalam organisasi yang membuat mahasiswa menjadi dekat dengan yang berbeda program studi. Memiliki banyak teman dan relasi tentu saja sangat bermanfaat bagi mahasiswa, bisa jadi adalah orang-orang yang akan mendukung saat kesulitan selepas lulus dari kampus nantinya. (4) Melatih jiwa kepemimpinan. Memiliki jiwa kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi. Jiwa kepemimpinan bukan hanya harus dimiliki oleh ketua, namun hal ini juga harus dimiliki oleh setiap anggota dalam organisasi. Dalam organisasi mahasiswa akan belajar bagaimana membuat keputusan, melakukan kesepakatan bersama, berdiskusi, menyelesaikan suatu permasalahan, dan masih banyak lagi. Hal itu bisa memberi ajang simulasi yang bagus sebelum masuk ke dalam lingkungan kerja nantinya. (5) Lebih percaya diri dan melatih cara berkomunikasi. Mahasiswa akan belajar dan berlatih untuk berkomunikasi dengan banyak orang, baik itu dengan orang yang memiliki posisi lebih di atas, teman satu organisasi, maupun dengan adik tingkat. Misalkan dalam sebuah forum atau diskusi, mahasiswa berlatih menyampaikan pendapat, bertanya, mengkritik, menerima kritikan, dan menghormati pendapat orang lain. Jangan takut untuk menyampaikan sesuatu, di awal-awal mungkin mahasiswa akan merasa malu dan tidak percaya diri. Namun, jika hal itu terus-menerus mahasiswa lakukan maka secara tidak langsung kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi akan meningkat. (6) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Mengikuti organisasi mahasiswa bukan berarti prestasi akademik akan menurun, justru lebih meningkat. Pasalnya mahasiswa sudah mampu membuat sebuah analisis, pola pikir, dan pola tindak dalam pemecahan masalah yang mereka hadapi dalam bidang akademik baik dalam menjawab soal dan latihan. (7) Sebagai sarana mengembangkan kegemaran dan kemampuan yang dimiliki.

3. **Cara mahasiswa memenej waktu kuliah sambil bisnis dan kuliah sambil aktif kegiatan kampus.** Cara mereka mengatur waktu kuliah sambil bisnis antara lain : membuat jadwal, memprioritaskan tugas, dan menetapkan tujuan yang jelas, menyelesaikan tugas yang paling penting, memprioritaskan kuliah, dan mendisiplinkan diri.

Secara umum mereka tidak banyak mengalami kesulitan dalam memenej kuliah sambil, karena jadwal kuliah jelas, yakni hari seni-kamis dan pagi-siang. Sehingga hari jumat-sabtu dan sore hari bisa digunakan untuk kegiatan luar kuliah. Kuliah sambil bekerja, mengapa tidak ? Untuk sejumlah alasan atau tujuan tertentu, beberapa dari mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja sebagai karyawan, sekaligus menjalankan bisnis sampingan. Mungkin memang terdengar melelahkan karena harus pintar membagi waktu agar tidak ada tugas dan tanggung jawab yang terabaikan. Namun, hal tersebut sama sekali tidak mustahil dijalankan selama menerapkan tips kuliah sambil bekerja, seperti yang dilansir (dalam BINUS, 8 Januari 2022) berikut ini : a. Sadari sejak awal bahwa akan ada *free time* yang terpakai. Kuliah sambil bekerja sebagai karyawan dan menjalankan bisnis sampingan artinya menjalankan banyak peran sekaligus. Agar setiap peran ini dapat melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik, sejak awal perlu memahami dan menerima bahwa akan ada waktu luang atau *free time* yang pasti dikorbankan. Misalnya, dulu saat menjadi karyawan kantoran saja bisa dengan leluasa menggunakan waktu akhir pekan untuk jalan-jalan atau nongkrong. Namun, karena menjadi mahasiswa kemungkinan besar akan ada waktu akhir pekan yang terpakai untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah. b. Cek dulu kontrak atau perjanjian kerja. Tips kuliah sambil kerja juga mencakup pengecekan kontrak atau perjanjian kerja. Karena masih berstatus sebagai karyawan, tentu memiliki kontrak dulu pernah ditandatangani saat bergabung dengan perusahaan tempat bekerja sekarang. Sebelum memutuskan untuk daftar kuliah atau menjalankan bisnis. Pastikan tidak ada pasal atau pernyataan yang melarang untuk melakukan keduanya selama masa kerja di perusahaan. Jangan sampai kena pinalti atau status sebagai karyawan terancam karena tidak tahu bahwa kuliah maupun memiliki bisnis sampingan tidak diperbolehkan. d. Pilih program kuliah yang bisa dijalani secara fleksibel. Jika sudah dipastikan bahwa kebijakan perusahaan tidak melarang untuk kuliah maupun menjalankan bisnis sampingan, saatnya mulai memilih universitas untuk dituju. Mengingat bahwa masih terikat sebagai karyawan atau bisnismen, maka pilih program kuliah yang bisa dijalani secara fleksibel. d. Tentukan pembagian waktu dan disiplin menjalaninya. Kunci penting lain dari kuliah sambil kerja adalah manajemen waktu. Tentukan kapan harus belajar untuk kuliah, bekerja sebagai karyawan, dan menjalankan bisnis sampingan. Setelah menentukan pembagian waktu, penting untuk disiplin menjalankannya. e. Tunjuk orang untuk bantu menjalankan bisnis. Mengemban tanggung jawab sebagai karyawan, mahasiswa, dan bisnis sampingan memang cukup menantang. Pasti akan ada saat mana merasa kewalahan. Hal ini sangat wajar terjadi, jadi usahakan untuk tidak menyalahkan diri sendiri. Tidak ada salahnya untuk meminta bantuan orang

lain ketika itu terjadi. Jangan memaksakan diri melakukan segala sesuatunya sendiri karena bisa-bisa justru banyak hal yang berakhir tak tertangani.

4. **Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat memenej kuliah sambil bisnis atau bekerja.** Kesulitan yang mereka hadapi antara lain : sulit memprioritaskan mana yang lebih dahulu saat bentrok waktu, kelelahan, tertunda tugas, rasa malas datang, jarak antara rumah dan kampus, saat jam kuliah berubah, saat kegiatan kampus di hari weekend, dan bentrok dengan jadwal pekerjaan. Oleh karena itu ada beberapa strategi antara kuliah sambil berbisnis biar ? Strateginya biar lancar yang disarikan dari buku 101 Young CEO (karya Ilman Akbar, dalam Digination, 29 September 2018), antara lain : a. Prinsip utama, jangan bolos kuliah untuk bisnis. Ini harus dihindari karena tentu saja tidak dibenarkan mengorbankan pendidikan demi bisnis, meskipun usahamu itu sangat berarti. Jangan mengorbankan salah satu, tapi prioritaskan keduanya. Apalagi jika berkuliah dengan mengandalkan sokongan dari orang tua, maka jangan mengorbankan uang darinya. Sebaiknya justru buktikan bahwa meskipun punya kegiatan lain yakni berbisnis di luar jadwal kuliah, tapi nilai-nilaimu masih layak untuk dibanggakan. Jangan gampang bolos saat kuliah dengan alasan mengurus bisnis. Karena bagaimana orang tua mau mendukung bisnis jika lalai dan sering membolos. b. Lakukan pekerjaan bisnis di luar jam kuliah. Jika ingin sukses menjalankan bisnis sembari kuliah, maka harus menyeimbangkan keduanya. Lakukanlah pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan bisnis di jam-jam di luar perkuliahan. c. Apabila ada hal yang benar-benar urgen, gunakan jatah absen. Kalau ada hal yang benar-benar mendesak sekali dalam bisnis sebaiknya tidak titip absen, lebih baik gunakan jatah absen. Biasanya ada peraturan boleh mengikuti ujian suatu mata kuliah kalau absen tidak melebihi 25 persen. Hal itu berarti memiliki kesempatan membolos 3-4 pertemuan dalam satu semester. Manfaatkan hal tersebut. d. Selesaikan tugas kuliah dengan berkelompok. Pengusaha muda harus kerja cerdas. Alih-alih sekedar menyontek atau menyalin hasil pekerjaan teman, lebih baik kerjakan tugas secara berkelompok. Jangan biasakan menyontek karena menyangkut kredibilitas sebagai pengusaha dan sebagai individu. e. Jadikan teman sebagai target empuk. Teman-teman sendiri biasanya merupakan target empuk bisnis karena bisnis saat kuliah biasanya berhubungan dengan kebutuhan mahasiswa. Jadi teman-teman merupakan target pasar yang sangat potensial. Jalin keakraban dengannya, tawarkan produk saat bersosialisasi dengannya, sambil kumpul-kumpul atau sembari menunggu kuliah dimulai. f. Jangan menunda pekerjaan. Harus memiliki manajemen waktu yang baik. Buatlah to-do-list agar tugas-tugas kuliah maupun pekerjaan bisnis tidak terlupakan untuk dikerjakan. Jangan menunda-nunda mengerjakan tugas karena semakin ditunda akan semakin menumpuk dan terbebani untuk mengerjakan semuanya sekaligus.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut, bahwa kuliah sambil bisnis atau bekerja oleh mahasiswa

semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Wiralodra tahun 2024, antara lain :

1. Sebagian besar mahasiswa melakukan kuliah sambil berbisnis atau bekerja (membantu orang tua berdagang dan sawah, jualan kuota, bekerja, dan mengajar les private english) dibanding mahasiswa kuliah sambil mengikuti kegiatan UKM kampus, pramuka, teater, paduan suara kampus, dan ESA
2. Sebagian besar mahasiswa merespon bahwa kegiatan kuliah sambil berbisnis adalah dianggap sangat penting dengan alasan membantu orang tua sebagai suatu kewajiban, menambah uang jajan, sumber nafkah, mengganti peran orang tua, dengan bekerja bisa kuliah, dan ladang pahala. Dibanding dengan kuliah sambil mengikuti kegiatan kampus hanya untuk menambah wawasan dan pengalaman, mengisi waktu luang, menambah relasi atau teman, mengembangkan rasa penasaran dan minat, dan menumbuhkan sikap kepemimpinan;
3. Secara umum, mahasiswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam memenej waktu kuliah sambil bisnis, dengan alasan mereka mampu membuat jadwal, memprioritaskan tugas, dan menetapkan tujuan yang jelas, menyelesaikan tugas yang paling penting, memprioritaskan kuliah, memprioritaskan kerja, dan mendisiplinkan diri;
4. Secara umum, walaupun mereka mampu memenej kuliah sambil bisnis atau kerja, namun masih tetap menemukan kesulitan jika dihadapkan pada skala prioritas jika bentrok waktu, kelelahan mental dan fisik, tugas yang tertunda, rasa malas datang, jarak antara rumah dan kampus, saat kegiatan kampus di hari weekend, dan bentrok dengan jadwal pekerjaan.

Saran Teoritis dan Praktis

1. Bagi peneliti atau penulis diharapkan pemahaman teoritis yang lebih khusus, yakni kuliah sambil bisnis atau bekerja .
2. Bagi pembaca dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan kuliah sambil bisnis atau bekerja.

Saran Praktis

1. Bagi pihak lembaga pendidikan (FKIP-UNWIR) lebih responsif terhadap masalah kuliah sambil bisnis atau bekerja.
2. Bagi pimpinan program pendidikan bahasa Inggris memberikan rancangan solusi terhadap masalah kuliah sambil bisnis atau bekerja.
3. Bagi dosen agar merencanakan proses pembelajaran yang memudahkan mahasiswa kuliah sambil bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Monks, Knoers, dan Haditono. 2001. *Psikologi Perkembangan (Pengantar dalam berbagai bagiannya)*. Yogyakarta: UGM
- Santrock, John W. 2012. *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga
- <https://uinib.ac.id>kegiatan> kemahasiswaan mesti mendukung akreditasi Program Studi

<https://mediaindonesia.com> > kuliah sambil berbisnis picu anak muda rasional dan profesional.

<https://www.suarasikap.com> > Membangun Jiwa Entrepreneurship : Kuliah Sambil Bisnis, Tidak Masalah

<https://stiebbank.ac.id> > Keuntungan Kuliah Sambil Berbisnis Bagi Mahasiswa

<https://online.binus.ac.id>>5tips kuliah sambil bekerja sebagai karyawan dan menjalankan bisnis sampingan.

<https://www.dignation.id> > Kuliah sambil bisnis ? strateginya biar lancar

<https://news.republika.co.id>>Kuilah sambil berorganisasi, mengapa tidak ?

<https://poltek.ubaya.ac.id>> kuliah sambil kerja? kuliah sambil bisnis? Sekarang lebih mudah

<https://stiestekom.ac.id>> berita >4 alasan mengapa kuliah sambil bekerja menjadi pilihan bagi mahasiswa

<https://uici.ac.id>>berita selain kuliah, ini 7 kegiatan wajib mahasiswa

<https://kumparan.com>> jangan Cuma kuliah, ini kegiatan yang bisa Maba ikuti selain organisasi kampus

<https://www.kompas.com>>6 kegiatan luar kampus buat mahasiswa cepat dapat kerja, apa saja ?